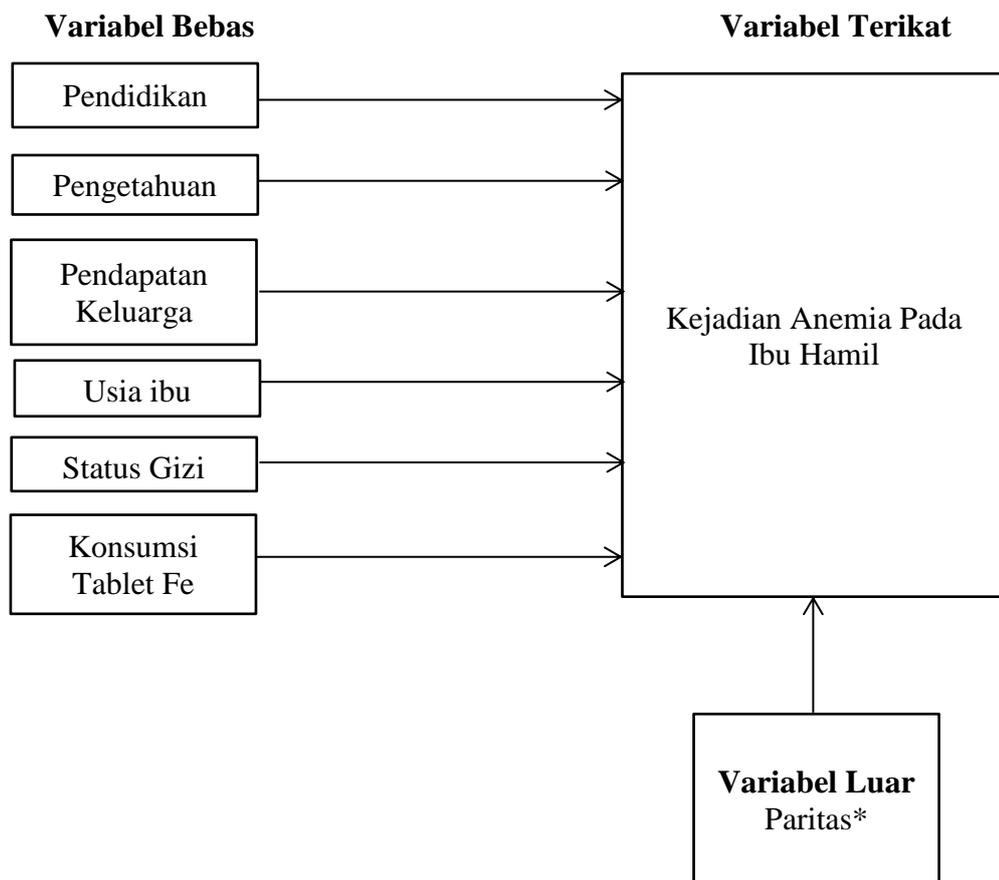


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan :
*diteliti tapi tidak dianalisis

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan pendidikan dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.
2. Ada hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.
3. Ada hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.
4. Ada hubungan usia ibu dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.
5. Ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.
6. Ada hubungan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah *dependent variable* atau variable yang dipengaruhi.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah *independent variables* atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan, pengetahuan, pendapatan, usia Ibu, status gizi, konsumsi tablet Fe.

3. Variabel Luar

Variabel luar adalah variabel yang diteliti tetapi tidak dianalisis. Variabel luar dalam penelitian ini adalah paritas.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Terikat						
1	Kejadian anemia pada ibu hamil	Keadaan dimana kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11gr/dL	Diukur dengan menggunakan alat cek hb digital oleh petugas kesehatan	<i>Easy Touch Hb</i>	0. Ya, jika hemoglobin < 11gr/dL 1. Tidak, jika hemoglobin \geq 11gr/dL Arisman, 2009	Nominal
Variabel Bebas						
1	Pendidikan	Tingkat pendidikan yang telah ditempuh oleh responden	Wawancara	Kuesioner	0. Pendidikan dasar (SD atau MI, SMP atau MTs) 1. Pendidikan menengah, (SMA atau MA, SMK atau MAK) 2. Pendidikan tinggi (diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor) Undang-Undang RI no 20 Tahun 2003	Ordinal
2	Pengetahuan	Wawasan yang diketahui oleh responden tentang anemia, gejala dan tanda, tablet	Wawancara	Kuesioner	0. Kurang, jika skor < 50% 1. Baik, jika skor \geq 50%	Nominal

		Fe, dan dampak anemia.			Skala Guttman, Sugiyono, 2009	
3	Pendapatan Keluarga	Penghasilan keluarga yang diperoleh untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga	Wawancara	Kuesioner	0. Rendah, jika < Rp.447.000/ bulan/anggota keluarga 1. Tinggi, jika \geq Rp.447.000/ bulan/anggota keluarga Standar BPS 2018 Kota Tasikmalaya	Nominal
4	Usia Ibu	Lama waktu hidup ibu hamil sejak lahir sampai ulang tahun yang telah terlewati	Wawancara	Kuesioner	0. Berisiko tinggi (<20 tahun dan >35 tahun) 1. Berisiko rendah (20-35 tahun) Amiruddin dan Wahyuddin, 2004	Nominal
5	Status Gizi	Keadaan gizi dilihat dari pengukuran lingkaran lengan atas (LILA)	Mengukur dengan melingkarkan pita LILA pada tengah lengan antara bahu dengan siku responden	Pita LILA	0. KEK, jika < 23,5 cm 1. Tidak KEK, jika \geq 23,5 cm Supariasa, dkk, 2002	Nominal
6	Konsumsi Tablet Fe	Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi (minimal) tablet Fe sesuai dengan usia kehamilannya	Wawancara	Kuesioner	0. Tidak patuh, jika ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe tidak sesuai dengan usia kehamilannya 1. Patuh, jika ibu hamil mengkonsumsi	Nominal

					tablet Fe sesuai dengan usia kehamilannya	
					Standar Pelayanan KIA-Pelayanan ANC 2010	
Pemberian tablet Fe (minimal) sesuai dengan umur kehamilannya : 1. Fe 1 diberikan pada kehamilan trimester 1 kehamilan 1-3 bulan sebanyak 30 tablet 2. Fe 2 diberikan pada kehamilan trimester 2 pada usia kehamilan 4-6 bulan sebanyak 30 tablet (total 60 tablet) 3. Fe 3 diberikan pada kehamilan trimester 3 pada usia kehamilan 7-9 bulan sebanyak 30 tablet (total 90 tablet)						
Variabel Luar						
1	Paritas	Jumlah kehamilan yang menghasilkan janin yang mampu hidup diluar rahim	Wawancara	Kuesioner	0. Berisiko Tinggi (<i>Grandemultipara</i>) 1. Berisiko rendah (<i>Nullipara, Primipara dan Multipara</i>) Syakira Husada, 2008	Nominal

E. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor risiko dan faktor efek. Yang dimaksud faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor risiko, sedangkan faktor risiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh) (Notoatmodjo, 2014).

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamik korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek. Pengambilan data dilakukan dalam satu kurun waktu. (Notoatmodjo, 2014).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang terdata di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya pada bulan Mei 2019 berjumlah 166 ibu hamil.

2. Sampel

Penentuan besaran sampling dalam penelitian ini mengacu pada pendapat rumus Lameshow (1997) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N \cdot Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot p \cdot q} \\
 &= \frac{166 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(166-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5} \\
 &= \frac{159,42}{0,41 + 0,96} \\
 &= \frac{159,42}{1,37} \\
 &= 116,36 \text{ atau } 117
 \end{aligned}$$

Keterangan :

p = proporsi 50% (0,5)

$Z^2 1-\alpha/2$ = Statistik Z ($Z=1,96$ untuk $\alpha=0,05$)

d = presisi absolute atau margin error yang diinginkan kedua sisi proporsi (0,05)

N = populasi sebesar 166

n = besar sampel

$q = 1-p$

Untuk mempermudah perhitungan dan pengolahan data pada sampel, maka peneliti membulatkan angka sampel menjadi 117.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara quatum atau jatah (Notoatmodjo, 2014). Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelurahan dengan rumus berikut :

$$n = \frac{\sum N_i}{N}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan dari setiap lingkungan

N = Jumlah seluruh populasi

X = Jumlah populasi pada setiap lingkungan

N_i = Sampel penelitian

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Berdasarkan Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah Sasaran Ibu Hamil	Besar Sampel
1	Karanganyar	54	$\frac{54}{166} \times 117 = 38$
2	Cibeuti	62	$\frac{62}{166} \times 117 = 44$
3	Cilamajang	50	$\frac{50}{166} \times 117 = 35$
Total		166	117

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu hamil yang usia kehamilannya memasuki Trimester II dan Trimester III
- b) Ibu hamil yang sudah mendapatkan tablet Fe

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu hamil yang tidak bersedia cek Hb
- b) Tidak bersedia menjadi responden

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2011). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan melakukan wawancara kepada ibu hamil. Data mengenai

kadar hemoglobin diukur langsung dengan alat Hb digital (*Easy Touch Hb*) oleh petugas kesehatan serta dilakukan pengukuran LILA kepada responden.

H. Sumber Data

1. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya.

2. Data Primer

Pengumpulan data primer diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuesioner oleh peneliti kepada responden yang menjadi subyek penelitian.

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian.

Tahapan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Tahap Pendahuluan

- a. Mengurus surat perizinan dari Fakultas Ilmu Kesehatan
- b. Mengurus perizinan penelitian kepada Kesbangpol Kota Tasikmalaya dengan menyertakan surat pengantar dari Fakultas Ilmu Kesehatan dan proposal penelitian.
- c. Melakukan perizinan penelitian di Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya

2. Tahap Persiapan

- a. Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan literatur sebagai bahan referensi.

b. Menyusun kuesioner yang akan ditanyakan kepada responden.

c. Melakukan uji validitas dan reabilitas.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan wawancara oleh peneliti serta pemeriksaan hemoglobin pada ibu hamil yang dilakukan oleh petugas kesehatan dengan menggunakan alat cek hb digital. Berikut langkah-langkahnya :

- 1) Bersihkan ujung jari yang akan ditusuk dengan kapas alkohol, lalu tunggu hingga kering
- 2) Nyalakan Hb digital dan masukkan test strips dalam lubang atau tempat yang ada pada Hb digital
- 3) Tusuk ujung jari yang sudah dibersihkan dengan menggunakan lanset, kemudian darah yang keluar dari ujung jari dimasukkan kedalam test strips sampai tanda batas
- 4) Amati hasil kadar Hb beberapa saat, pada monitor Hb digital.
(WHO dalam Arisman, 2007)

b. Melakukan pengukuran LILA kepada ibu hamil dengan menggunakan pita LILA. Cara mengukur dengan pita LILA adalah sebagai berikut :

- 1) Tetapkan posisi bahu dan siku
- 2) Letakkan pita antara bahu dan siku
- 3) Tentukan titik tengah lengan
- 4) Lingkarkan pita LILA pada tengah lengan
- 5) Pita jangan terlalu ketat
- 6) Pita jangan terlalu longgar

- 7) Cara pembacaan skala yang benar (Supriasa, dkk, 2002)
- c. Mengumpulkan data hasil kuesioner.
- d. Mengolah dan menganalisis data.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editting*

Editting dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan data atau informasi yang diperlukan.

b. *Skoring*

Skoring yaitu memberikan nilai atau skor kepada setiap jawaban yang benar pada kuesioner, menjumlah semua skor yang diperoleh dari jawaban responden.

Kriteria penilaian pengetahuan didasarkan pada skala Guttman. Kriteria penilaian berdasarkan jumlah pertanyaan yaitu sebanyak 18 pertanyaan yang terdiri dari 2 alternatif jawaban yaitu bila jawaban benar diberi skor 1 dan bila jawaban salah diberi skor 0 (Sugiyono, 2009).

Dengan rumus interval kelas sebagai berikut :

$$I = R/K$$

Keterangan :

I = interval

R = range/kisaran (skor tertinggi-skor terendah)

K = jumlah kategori

Maka,

$$\text{Skor tertinggi} = 1 \times 18 = 18 \text{ (100\%)}$$

$$\text{Skor terendah} = 0 \times 18 = 0 \text{ (0/18 x 100\% = 0\%)}$$

$$I = (100\% - 0\%) / 2 = 50\%$$

$$\text{Batas bawah} = \text{skor terendah} = 0\%$$

$$\text{Batas atas} = (\text{batas bawah} + I)$$

$$= (0 + 50\%) = 50\%$$

c. *Coding*

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Koding ini sangat berguna dalam memasukkan data. Pemberian kode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Anemia pada Ibu Hamil
 - a) Anemia (kode 0)
 - b) Tidak Anemia (kode 1)
2. Pendidikan
 - a) Pendidikan dasar (kode 0)
 - b) Pendidikan menengah (kode 1)
 - c) Pendidikan tinggi (kode 3)
3. Pengetahuan
 - a) Kurang (kode 0)
 - b) Baik (kode 1)

4. Pendapatan

a) Rendah (kode 0)

b) Tinggi (kode 1)

5. Usia Ibu

a) Berisiko Tinggi (kode 0)

b) Berisiko Rendah (kode 1)

6. Status Gizi

a) KEK (kode 0)

b) Tidak KEK (kode 1)

7. Konsumsi Fe

a) Tidak Patuh (kode 0)

b) Patuh (kode 1)

d. *Entry*

Entry yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program *SPSS versi 16 for windows*.

e. *Cleaning*

Cleaning yaitu proses pengeekan dari setiap sumber yang telah di *entry* untuk memeriksa apabila ada kesalahan.

f. *Tabulating*

Tabulating yaitu mengelompokkan data sesuai variabel yang akan diteliti guna memudahkan analisis data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang digunakan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat distribusi dari variabel-variabel yang diteliti baik dari variabel bebas maupun variabel terikat dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah uji korelasi, tujuan dari analisis bivariat ini adalah untuk menentukan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang dilakukan dengan Chi Square dengan nilai kemaknaan $p \text{ value} = 0,05$ jika $p \text{ value} \leq 0,05$ maka H_0 ditolak, H_1 diterima, sehingga ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Jika $p \text{ value} > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak sehingga tidak ada hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *uji square* dengan tabel 2x2 dan tidak ada nilai $E < 5$, uji yang dipakai adalah "Continuity Correction".

